



► GELOMBANG OMICRON

Sultan Tegaskan PTM Jalan Terus

DANUREJAN—Gubernur DIY Sri Sultan HB X memastikan pembelajaran tatap muka (PTM) maupun perkuliahan tatap muka jalan terus. Hal itu ditegaskan terkait dengan prediksi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) yang memperkirakan puncak gelombang kasus Covid-19 varian Omicron di Indonesia terjadi antara Februari hingga Maret 2022.

Namun Sultan HB X memberikan catatan, sekolah maupun kampus harus mampu menerapkan protokol kesehatan (prokes) dengan ketat. Berdasarkan prediksi IDI, puncak persebaran Omicron akan terjadi 4-8 pekan ke depan atau sekitar Februari-Maret 2022. Prediksi ini disampaikan Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Prof Zubairi Djoerban.

Sultan HB X menegaskan PTM 100% tetap bisa dijalankan dan tidak masalah selama prokes ketat. "Lho kalau sekolah ya 100 persen tidak ada masalah, yang penting kan seperti kampus buka, ya tidak ada masalah, asal prokes, jaga jarak tetap diberlakukan," ucapnya kepada wartawan di kompleks Kepatihan, Senin (24/1) sore.

Sultan mengingatkan pengelola lembaga pendidikan menengah dan tinggi harus bisa memperkirakan kuota setiap ruangan agar tetap jaga jarak. Karena jika memaksakan tidak jaga jarak dikhawatirkan rawan terjadinya penularan.

"Sekarang misalnya mungkin aula saya tidak cukup untuk semua mahasiswa, ya jangan semua masuk, misalnya begitu, kalau 1.000 jadi satu tetapi tidak ada jarak satu meter dan sebagainya, akan menimbulkan penularan, jadi prokes tetap dijaga," katanya.

HB X mengakui masih ada persoalan terkait dengan kelas untuk PTM 100%. Jika tidak bisa jaga jarak karena ruangnya sempit, maka bisa disistem sf.

Jogja 100%

Di sisi lain Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja menyebut telah memulai Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan kapasitas 100% pekan ini. Untuk saat ini, PTM 100% dilaksanakan untuk siswa SD Kelas V-VI serta seluruh kelas untuk sekolah menengah pertama.

Menurut Kepala Disdikpora Jogja, Budi Santosa Asrori, kegiatan pembelajaran praktik seperti olahraga dan ekstrakurikuler memungkinkan dilaksanakan.

"Mungkin ada beberapa sekolah yang mulai menjalankan [ekstrakurikuler]. Kami tidak melarang tetapi lebih baik dibatasi dulu dan tetap menjaga aturan protokol kesehatan [prokes]," katanya.

(Sunartono/Siroju Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005